



NOTARIS & PPAT

Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, SH

NOTARIS

SK. MENTERI KEHAKIMAN & HAM RI
NOMOR: AHU-071.AH.02.02-TAHUN 2012, TANGGAL 02 AGUSTUS 2012

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT)

SK. MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG /
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
NOMOR: 3/KEP-17.3//2015, TANGGAL 08 JANUARI 2015

**BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**

Tanggal : 19 Maret 2018
Nomor : 119.-
(SALINAN)

JL. PANGLIMA POLIM V/11, KEBAYORAN BARU, JAKARTA 12160
Telp. 7244650 - 7392801 - 7209542- 7209645. Fax. : 7265090
e-mail : cahyanie72@yahoo.co.id
e-mail : poerbaningsih@yahoo.com

B E R I T A A C A R A
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk



-Nomor : 119.-

-Jam 14.35 (empat belas lewat tiga puluh lima menit) Waktu Indonesia Barat. -----

-Pada hari ini, Senin, tanggal 19-03-2018 (sembilan belas Maret tahun dua ribu delapan belas). -----

-Saya, Insinyur **NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO**, Sarjana Hukum, --
Notaris di Jakarta, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan -----
nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini; -----

Atas permintaan Direksi PT WIJAYA KARYA BETON Tbk, disingkat PT WIKA BETON Tbk., berkedudukan di Kota Jakarta Timur (untuk selanjutnya disebut "Perseroan"), yang perubahan seluruh anggaran dasarnya dimuat dalam akta tertanggal 08-01-2014 (delapan Januari tahun dua ribu empat belas) Nomor 03 dibuat dihadapan MOCHAMAD NOVA FAISAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, ---
Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan ----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat-----
Keputusannya tertanggal 09-01-2014 (sembilan Januari tahun dua ribu empat belas)---
Nomor : AHU-01257.AH.01.02.Tahun 2014. Anggaran Dasar mana kemudian diubah-
dengan akta-akta :-----

- tertanggal 03-08-2016 (tiga Agustus tahun dua ribu enam belas) Nomor 04, ----
dibuat dihadapan saya, Notaris, akta mana telah mendapat persetujuan dari ----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana-----
ternyata dari Surat Keputusannya tertanggal 08-08-2016 (delapan Agustus tahun
dua ribu enam belas) Nomor : AHU-0014167.AH.01.02.TAHUN 2016. -----
- tertanggal 30-05-2017 (tiga puluh Mei tahun dua ribu tujuh belas) nomor 72, ---
dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri --
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya nomor ----



AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya nomor : AHU-AH.01.03-0141369, keduanya tertanggal 31-05-2017 (tiga puluh satu Mei tahun dua ribu tujuh belas).

-Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dimuat dalam akta tertanggal 30-05-2017 (tiga puluh Mei tahun dua ribu tujuh belas) nomor 73, dibuat dihadapan saya, Notaris, yang penerimaan pemberitahuan data Perseroannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 21-03-2017 (dua puluh satu Maret tahun dua ribu tujuh belas) nomor : AHU-AH.01.03-0141312. (untuk selanjutnya disebut Perseroan).

Bertempat di Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai. 1, Jalan Jend Sudirman Kavling 52-53, Jakarta, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, agar membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") Perseroan tersebut yang diadakan pada hari, tanggal, jam dan tempat yang diuraikan di atas.

-Telah hadir dalam Rapat dan oleh karena itu berada dihadapan saya, Notaris :

1. Bapak Insinyur GANDIRA GUTAWA S atau menurut keterangannya disebut juga Insinyur GANDIRA GUTAWA SUMAPRAJA, lahir di Jakarta, pada tanggal 07-05-1961 (tujuh Mei tahun seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Delima Raya J-5, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 003, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak. Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174060705610003. Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan.
2. Bapak IR. AGUSTINUS BOEDIONO atau menurut keterangannya disebut juga Insinyur AGUSTINUS BOEDIONO, lahir di Asembagus, pada tanggal 26-07-1954 (dua puluh enam Juli tahun seribu sembilan ratus lima puluh empat), Warga Negara



Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Gedung Hijau III-----
Nomor 1, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pinang, -----
Kecamatan Kebayoran Lama. -----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan : 3174052607540002. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris ---
Perseroan.-----

3. Ibu DRA. TUMIK KRISTIANINGSIH atau menurut keterangannya disebut juga -----

Doktoranda TUMIK KRISTIANINGSIH, lahir di Surabaya, pada tanggal 01-05-1966 -
(satu Mei tahun seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga Negara Indonesia, ---
Pegawai Negeri Sipil (PNS), bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan Percetakan -----
Negara VIII Nomor 3A, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan -----
Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih.-----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3171054105660001. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris ---
Perseroan.-----

4. Ibu DR. IR. ASFIAH MAHDIANI. MM atau menurut keterangannya disebut -----

juga Doktor Insinyur ASFIAH MAHDIANI Magister Manajemen, lahir di Gresik, -----
pada tanggal 03-11-1956 (tiga November tahun seribu sembilan ratus lima puluh -----
enam), Warga Negara Indonesia, Dosen, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan -----
Cendrawasih IX BP. 10 Nomor 06, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 015, -----
Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan Jatisampurna. -----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3275104311560001. -----

-Untuk sementara berada di Jakarta. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris ---
Independen Perseroan. -----

5. Bapak PROF. IR. H. PRIYO SUPROBO, MS, PhD atau menurut keterangannya -----

disebut juga Profesor Insinyur Haji PRIYO SUPROBO, Master of Science, Doctor of-
Philosophy, lahir di Klaten, pada tanggal 11-09-1959 (sebelas september tahun seribu-
sembilan ratus lima puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, Dosen, bertempat -----



tinggal di Kota Surabaya, Perum ITS T. Penyehatan Blok M1, Rukun Tetangga 001, ---
Rukun Warga 007, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo. -----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3578091109590002. -----

-Untuk sementara berada di Jakarta. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris ---
Independen Perseroan. -----

6. Bapak YUSTINUS PRASTOWO, lahir di Gunung Kidul, pada tanggal 04-04-1976----

(empat April tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia,-
Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Nilam II/8 Kranggan-----
Kulon, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 010, Kelurahan Jatiraden, Kecamatan-----
Jatisampurna.-----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3275100404760014. -----

-Untuk sementara berada di Jakarta. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris ---
Independen Perseroan. -----

7. Bapak IR. HADIAN PRAMUDITA atau menurutnya Insinyur HADIAN -----

PRAMUDITA, lahir di Garut, pada tanggal 13-03-1961 (tiga belas Maret tahun seribu-
sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, -----
bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Kemang Utara VIII Nomor 46 ZZ, Rukun---
Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan.-

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174031303610004. -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur ----
Utama Perseroan.-----

8. Bapak HARI RESPATI, lahir di Klaten, pada tanggal 21-12-1955 (dua puluh satu-----

Desember tahun seribu Sembilan ratus lima puluh lima), Warga Negara Indonesia,-----
Karyawan BUMN, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Komp. Hankam D 2 Cidodol,-
Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 011, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan -----
Kebayoran Lama. -----

-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174052112550001. -----



- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur -----
Perseroan.-----
9. Bapak MOHAMMAD SYAFII, Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Magister Management, -
lahir di Kediri, pada tanggal 11-11-1967 (sebelas November tahun seribu sembilan ----
ratus enam puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, Karyawan BUMN, bertempat-----
tinggal di Jakarta Timur, Jalan Manunggal nomor 27, Rukun Tetangga 012, Rukun ----
Warga 002, Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar. -----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3175081111670004. -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur ----
Perseroan.-----
10. Bapak KUNTJARA, Sarjana Tehnik, lahir di Sukabumi, pada tanggal 04-10-1970 -----
(empat Oktober tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, ---
Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Bogor, Perum Legenda Wisata -----
Zona Lincoln N 2/9, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 022, Kelurahan -----
Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri.-----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3374110410700005 -----
-Untuk sementara berada di Jakarta. -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur ----
Perseroan.-----
11. Bapak Insinyur SIDDIK atau menurut keterangannya disebut juga SIDDIK -----
SIREGAR, lahir di Padang Bujur, pada tanggal 29-05-1960 (dua puluh sembilan Mei --
tahun seribu sembilan ratus enam puluh) Warga Negara Indonesia, Karyawan BUMN, -
bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Perkutut C.452, Rukun Tetangga 007, Rukun --
Warga 009, Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat.-----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3275022905600016. -----
-Untuk sementara berada di Jakarta. -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur ----
Perseroan.-----
12. Bapak SIDIQ PURNOMO, lahir di Boyolali, pada tanggal 05-11-1972 (lima -----



November tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Warga Negara Indonesia,-----
Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Boyolali, Dhiyan, Rukun Tetangga 001,-----
Rukun Warga 016, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali.-----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3309050511720002.-----
-Untuk sementara berada di Jakarta.-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur -----
Independen Perseroan.-----

13. Bapak MURSYID, lahir di Boyolali, pada tanggal 13-12-1968 (tiga belas Desember tahun seribu sembilan ratus enam puluh delapan) Warga Negara Indonesia, Karyawan BUMN, bertempat tinggal di Kota Jakarta Timur, Jalan Duren III/5, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 008, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung.-----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 3471130312680003.-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur -----
Perseroan.-----

14. Bapak BINTANG PERBOWO, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-02-1954 (lima belas -- Februari tahun seribu sembilan ratus lima puluh empat), Direktur Utama dari-----
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk, bertempat tinggal di Jakarta Timur, Jalan-----
Gebang Sari Dalam Nomor 34, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan-----
Bambu Apus, Kecamatan Cipayung.-----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan 317510502540001.-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut di atas, -----
dengan demikian mewakili Direksi dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama serta-----
sah mewakili Perusahaan Perseroan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk disingkat-----
PT WIKA (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Administrasi-----
Jakarta Timur, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya terakhir dimuat dalam akta -
tertanggal 07-04-2017 (tujuh April tahun dua ribu tujuh belas) Nomor: 07-----
dibuat dihadapan saya, Notaris, akta mana telah mendapat Persetujuan dari Menteri-----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari -----
suratnya tertanggal 06-05-2017 (enam Mei tahun dua ribu tujuh belas) Nomor:-----



AHU-0010171.AH.01.02.TAHUN 2017. -----

- PT WIKA (Persero) Tbk mana dalam hal ini diwakilinya bertindak selaku-----
pemilik dan/atau pemegang dari 5.229.280.000 (lima miliar dua ratus dua puluh -----
sembilan juta dua ratus delapan puluh ribu) saham dalam Perseroan. -----

14. Masyarakat lainnya sebanyak 1.161.757.889 (satu miliar seratus enam puluh satu juta
tujuh ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilann) saham dalam
Perseroan. -----

Sebelum Rapat dimulai, Pembawa Acara menyampaikan terima kasih kepada Bapak-bapak -
dan Ibu-ibu para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan serta kepada ----
para undangan yang telah bersedia memenuhi undangan Direksi Perseroan untuk -----
menghadiri Rapat Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, Senin, tanggal 19-03-2018
(sembilan belas Maret tahun dua ribu delapan belas). -----

Pembawa Acara memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah ----
memberikan kesehatan dan kelapangan bagi kita untuk hadir disini. -----

Pembawa Acara mengawali Rapat dengan *safety induction* yang disampaikan oleh saudara --
HENDINI selaku *floor warden* Gedung BEI. -----

Saudara HENDINI selanjutnya menyampaikan *safety induction*. -----

Selanjutnya Pembawa Acara mempersilahkan Saudara Agung Ayhudhya untuk memimpin--
do'a untuk kelancaran Rapat ini. -----

Saudara Agung Ayhudhya selanjutnya membacakan do'a. -----

Setelah pembacaan doa, selanjutnya Pembawa Acara menyampaikan pada hari ini, Senin, ---
tanggal 19-03-2018 (sembilan belas Maret tahun dua ribu delapan belas), Perseroan akan ---
menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“yang selanjutnya cukup-----
disebut Rapat”). -----

- Pembawa Acara juga menyampaikan bahwa Rapat ini akan diselenggarakan dengan tata ---
tertib sebagaimana yang telah dibagikan kepada Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak para Pemegang --
Saham dan Kuasa Pemegang Saham pada saat memasuki ruangan Rapat, sesuai ketentuan---
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana &-----
Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (yang selanjutnya cukup disebut “POJK -----



32/2014”).-----
Selanjutnya dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 24 (2) POJK 32/2014 terlebih dahulu -
kami akan membacakan Pokok-pokok Tata Tertib yang akan diberlakukan dalam Rapat ini. -

TANYA JAWAB-----

1. Untuk setiap Mata Acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab.-----
2. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau-----
menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan.-----
3. Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan-----
Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau pihak lain untuk-----
menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.-----
4. Pertanyaan yang menurut Pimpinan Rapat tidak berhubungan langsung dengan acara--
Rapat yang sedang dibicarakan, tidak akan dijawab.-----

MUSYAWARAH-----

1. Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.-----
2. Dalam hal keputusan Rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai,--
maka keputusan Rapat akan diambil dengan pemungutan suara.-----

PEMUNGUTAN SUARA-----

1. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau-----
waktu tanya jawab habis.-----
2. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) --
suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia--
hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili-----
seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.-----
3. Pemungutan suara akan dilakukan secara lisan dengan “*Mengangkat Tangan*” dengan
ketentuan sebagai berikut :-----
 - a. Mereka yang memberikan suara baik *Tidak Setuju* maupun *Abstain* diminta-----
untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi-----
kepada petugas kartu suara. Selanjutnya Notaris akan menghitung suara yang-----
diwakilinya.-----



- b. Mereka yang memberikan suara tidak setuju atau *abstain* namun kartu suaranya -- rusak, robek atau kusut sehingga tidak dapat dideteksi secara benar oleh ----- komputer atau Notaris, dianggap tidak sah. -----
 - c. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap setuju. -----
 - d. Jika ada yang meninggalkan ruangan Rapat, maka yang bersangkutan dianggap --- menyetujui segala keputusan Rapat. -----
4. Untuk setiap Mata Acara Rapat akan dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan- keputusan. -----
 5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ---- ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan Rapat----- menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang---- bersama-sama mewakili 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak-- suara yang sah.-----
 6. Pada setiap akhir pemungutan suara, Notaris membacakan hasil pemungutan suara----- tersebut. -----

KEPUTUSAN RAPAT -----

Seluruh Mata Acara Rapat ke-1 (kesatu), sampai dengan ke-5 (kelima) dan ke-7 (ketujuh), sebagaimana ketentuan Pasal 16 ayat 1 butir f Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat 2 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan- Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham- dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. -----

Untuk Mata Acara ke-6 (keenam) sesuai dengan ketentuan Pasal 27 ayat 1 Anggaran ----- Dasar Perseroan dan Pasal 88 ayat 1 UU PT, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui----- oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir---- dalam Rapat.-----

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditentukan kemudian oleh----- Pimpinan Rapat. -----

Demikianlah Pokok-pokok Tata Tertib telah kami bacakan.-----

-Kemudian Pembawa Acara memperkenalkan kepada para Pemegang Saham, kuasa -----



Pemegang Saham dan undangan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta lembaga penunjang Pasar Modal yang hadir dalam Rapat.

-Demikianlah pengantar dari Pembawa Acara, selanjutnya acara Rapat diserahkan kepada bapak GANDIRA GUTAWA SUMAPRJA, selaku Komisaris Utama Perseroan untuk memimpin Rapat

-Bapak GANDIRA GUTAWA SUMAPRJA selaku Pimpinan Rapat terlebih dahulu mengucapkan selamat datang dan menyampaikan terima kasih kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu Pemegang Saham dan kuasanya yang telah meluangkan waktu untuk datang memenuhi undangan Direksi Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk ("yang selanjutnya disebut Rapat") yang diadakan pada hari ini Senin, tanggal 19-03-2018 (sembilan belas Maret tahun dua ribu delapan belas) di Jakarta.

Perkenankan pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Pemegang Saham atas keputusan untuk melakukan investasi pada saham Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 22 ayat 1 -- POJK 32/2014, Rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Nomor : SK.011/DK-WB/III/2018 tanggal 12-03-2018 (dua belas Maret tahun dua ribu delapan belas), Dewan Komisaris telah menunjuk bapak Gandira Gutawa Sumapraja, untuk bertindak sebagai Pimpinan Rapat.

Selanjutnya, sesuai ketentuan POJK 32/2014, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat :

Perseroan telah melewati tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan pencapaian usaha sebagai berikut:

- a. Penjualan Perseroan Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 5,36 Triliun (lima koma tiga enam triliun Rupiah) dan rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 6,95 Triliun (enam koma sembilan lima triliun Rupiah).
- b. Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 340 miliar (tiga ratus empat puluh miliar Rupiah)



dan rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 465 miliar (empat ratus enam puluh lima miliar Rupiah). -----

- c. Pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) lalu diperoleh skor lebih tinggi yaitu 88,46 (delapan puluh delapan koma empat enam). -----

yang secara lengkap akan diuraikan oleh Direksi Perseroan, dan oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Pengawasan. -----

Lebih lanjut, kami sampaikan bahwa sesuai ketentuan POJK 32/2014, Perseroan telah-----
memenuhi ketentuan-ketentuan yang menjadi prasyarat diadakannya Rapat ini yaitu: -----

- a. Memberitahukan rencana dan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Perseroan Nomor SE.01.01/WB-0A.079/2018 tanggal -----
29-01-2018 (dua puluh sembilan Januari tahun dua ribu delapan belas) dan Nomor-----
SE.01.01/WB-0A.084/2018 tanggal 31-01-2018 (tiga puluh satu Januari tahun duar
ribu delapan belas) tentang Mata Acara dalam RUPST tahun buku 2017 PT Wijaya
Karya Beton Tbk.-----
- b. Mengumumkan Pemberitahuan Rapat sebagaimana dimuat dalam harian Bisnis-----
Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web-----
Perseroan pada tanggal 08-02-2018 (delapan Februari tahun dua ribu delapan belas); ---
- c. Mengumumkan Pemanggilan Rapat sebagaimana dimuat dalam harian Bisnis -----
Indonesia termasuk pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web ---
Perseroan pada tanggal 23-02-2018 (dua puluh tiga Februari tahun dua ribu delapan ---
belas). (sesuai ketentuan Pasal 14 Ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK --
32/2014).-----

Sesuai pengumuman Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:-----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas). -----
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku



- 2017 (dua ribu tujuh belas). -----
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----
4. Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering* (IPO) Perseroan. -----
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----
7. Perubahan Pengurus Perseroan. -----

Sebagai informasi, sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, Perseroan tidak menerima usulan lagi Mata Acara Rapat lain dari para Pemegang Saham yang berhak, selain Mata Acara yang telah dimuat dalam iklan Pemanggilan tersebut. Selanjutnya, sebagai pemenuhan hak Pemegang Saham dalam rangka *Good Corporate Governance*, sesuai ketentuan POJK 32/2014 dapat kami sampaikan bahwa mekanisme pengambilan keputusan terkait Mata Acara Rapat dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana detailnya dapat dibaca dalam tata tertib yang telah disampaikan kepada para Pemegang Saham sebelum memasuki ruangan Rapat dan pokok-pokok Tata Tertib tersebut telah dibacakan oleh saudari MC. Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta untuk memberitahukan kepada Para Pemegang Saham mengenai jumlah saham yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini, serta apakah jumlah tersebut telah memenuhi kuorum untuk penyelenggaraan Rapat sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Dijawab oleh saya, Notaris, sebagai berikut :-----

Sebelumnya dapat kami sampaikan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 26 POJK 32/2014, untuk seluruh Mata Acara Rapat ke-1 s.d ke-5 dan ke-7, berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat 1 butir a dan f serta ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 26 ayat 1 huruf a dan c POJK 32/2014, Rapat dapat dilangsungkan jika dalam



Rapat lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Untuk Mata Acara Rapat ke-6 berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 27 huruf a dan b POJK 32/2014 Rapat dapat dilangsungkan jika dalam Rapat lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat. Berdasarkan Daftar Hadir dari Daftar Pemegang Saham per tanggal 19-03-2018 (sembilan belas Maret tahun dua ribu delapan belas), yang kami terima dari PT. Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dapat kami laporkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini adalah sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham atau mewakili 76,647% (tujuh puluh enam koma enam empat persen) dari 8.338.308.649 (delapan miliar tiga ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus delapan ribu enam ratus empat puluh sembilan) saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari ini tidak termasuk saham treasury. Dengan demikian kuorum kehadiran untuk Mata Acara tersebut di atas telah terpenuhi dan Rapat dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. Demikian laporan kami, Bapak Pimpinan Rapat.-----

Selanjutnya Notaris mengembalikan kepada Pimpinan Rapat Pimpinan Rapat----- menyampaikan bahwa seperti yang telah dinyatakan oleh saya, Notaris, Rapat ini telah----- memenuhi persyaratan kuorum yang ditentukan, maka Rapat dapat diselenggarakan serta----- mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. Dengan rahmat Tuhan Yang----- Maha Esa, Rapat ini kami buka dengan resmi pada jam 14.35 (empat belas lewat tiga puluh lima menit) Waktu Indonesia Bagian Barat.-----

-Pimpinan Rapat mulai membicarakan mata acara Rapat Pertama, yaitu :-----

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk-- didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris - serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas).-----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Bapak HADIAN, selaku Direktur Utama Perseroan untuk-----



menyampaikan usulannya. -----

Bapak HADIAN menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Rapat dan menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami hormati, Sesuai dengan ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris. Laporan Tahunan antara lain terdiri dari Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan serta Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. -----

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), telah disampaikan kepada para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham dalam materi Rapat pada saat registrasi, untuk itu perkenankanlah dalam kesempatan ini Direksi menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas). -----

Presentasi ini akan kami mulai dengan gambaran umum mengenai Perseroan dan disusul dengan Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Visi Perusahaan: Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Misi Perusahaan: -----

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan; -----
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan; -----
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan; -----
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan -----



berkesinambungan;-----

5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan Pegawai.-----

Dan dilandasi nilai-nilai "Agility, Caring, Excellence." Kami sampaikan *key milestone* sebagai berikut:-----

* Perseroan didirikan pada tanggal 11-03-1997 (sebelas Maret tahun seribu-----
sembilan ratus sembilan puluh tujuh).-----

Komposisi Pemegang Saham per 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember -----
tahun dua ribu tujuh belas), terdiri dari:-----

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 60,00% (enam puluh persen);-----

b. Publik, sebesar 27,75% (dua puluh tujuh koma tujuh lima persen);-----

c. Koperasi Karya Mitra Satya, sebesar 6,92% (enam koma sembilan dua -----
persen);-----

d. Saham Treasury, sebesar 4,33% (empat koma tiga tiga persen);-----

e. Yayasan Wijaya Karya, sebesar 1,00% (satu persen).-----

* Sampai dengan saat ini Perseroan telah memiliki unit kerja operasional di 6 -----
(enam) Wilayah Penjualan dan 2 (dua) wilayah representatif serta 14 (empat -----
belas) pabrik yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia, dengan total-----
kapasitas produksi sebesar 3.300.000 (tiga juta tiga ratus ribu) Ton per tahun,-----
disamping 1 (satu) Mobile Plant dan 3 (tiga) Crushing Plant.-----

* Saat ini Perseroan telah memiliki 3 (tiga) Anak Perusahaan dan 1 (satu)-----
Perusahaan Asosiasi, sebagai berikut :-----

a. PT Wijaya Karya Komponen Beton, dengan kepemilikan saham sebesar-----
51,00% (lima puluh satu persen) saham;-----

b. PT Wijaya Karya Krakatau Beton, dengan kepemilikan saham sebesar-----
60,00% (enam puluh persen) saham;-----

c. PT Citra Lautan Teduh, dengan kepemilikan saham sebesar 99,50%-----
(sembilan puluh sembilan koma lima nol persen) saham.-----

d. Perusahaan Asosiasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, dengan-----
Kepemilikan saham sebesar 49,00% (empat puluh sembilan persen) saham.-



- * Perseroan dengan inovasi dan variasi produk terlengkap yang telah dipergunakan pada proyek-proyek infrastruktur, jalan, jembatan, jalan toll, transportasi kereta api, bangunan gedung, power plant, pelabuhan, dan perairan serta usaha jasa penunjang. Produk-produk tersebut mampu diproduksi di lokasi yang dekat dengan lokasi proyek. Produk-produk dan usaha jasa penunjang tersebut sebagaimana ditampilkan dalam slide.
- * Hasil kinerja 2017 (dua ribu tujuh belas):
Kontrak baru Rp 7,2 Triliun (tujuh koma dua triliun rupiah) dengan *carry over* Rp 3,6 Triliun (tiga koma enam triliun rupiah), sehingga kontrak dihadapi Rp 10,8 Triliun (sepuluh koma delapan triliun rupiah) serta omset penjualan Rp 5,4 Triliun (lima koma empat triliun rupiah).
- * Kejadian penting selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas):
 1. Pendirian KSO untuk proyek LRT Jakarta dan Apartemen Cimanggis;
 2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas);
 3. Peresmian Pabrik Produk Beton Subang;
 4. *Topping Off* Proyek Gedung Rumah Sakit St. Carolus Jakarta;
 5. RUPSLB Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) terkait perubahan Pengurus Perseroan;
 6. Peresmian Proyek Simpang Susun Semanggi;
 7. Perjanjian Paten dengan ITB mengenai *Reactive Powder Concrete*;
 8. Pengoperasian Pabrik Produk Beton Modern di Lampung Selatan.
 9. Perolehan kontrak Proyek Tol Layang AP Pettarani.
- * Beberapa Proyek yang dikerjakan di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) antara lain:
 - a. Proyek MRT Jakarta, Perseroan men-supply seluruh Pracetak Tunnel dan 2-- (dua) dari 3 (tiga) paket balok jembatan;
 - b. Proyek Simpang Susun Jembatan Semanggi Jakarta, yang merupakan proyek pertama di Indonesia dengan beton pracetak bentang serta melengkung terpanjang melintas di pusat Kota Jakarta;
 - c. Proyek Jalan Layang Kereta Api dari Kota Medan ke Kualanamu;



- d. Proyek Pengaman Pantai Utara Jakarta;-----
- e. Proyek Pembangunan jembatan Holtekam Jayapura Papua.-----
- f. Proyek Bogor *Outer Ring Road* Paket 2B -----
- g. Proyek *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta. -----

* Penghargaan selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas):-----

- a. *Corporate Image Award* 2017 (dua ribu tujuh belas) *Category Precast*-----
Concrete Product Manufacture, The Best in Building and Managing -----
Corporate Image dari Frontier Consulting Group;-----
- b. *Constituent Of Sustainability Responsible Investment* (SRI)- KEHATI Index --
dari Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI);-----
- c. *Top 50 Public Companies* dari *Indonesian Institute for Corporate* -----
Directorship 2017 (dua ribu tujuh belas);-----
- d. *Bronze Winner Corporate Branding* kategori *Brand Strategy* dan kategori----
International Sales and Marketing BUMN Branding & Marketing Award ---
2017 (dua ribu tujuh belas);-----
- e. *The Top 50 Companies for 2017* (dua ribu tujuh belas) dari Forbes -----
Indonesia;-----
- f. Juara II Pengembangan Strategi Terbaik Anugerah BUMN 2017 (dua ribu ---
tujuh belas). -----

Berikutnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, pada tahun ----
2017 (dua ribu tujuh belas) Perusahaan melakukan kegiatan diantaranya:-----

- 1. Pemberian Beasiswa, penelitian serta biaya kegiatan pendidikan lainnya-----
kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi; -----
- 2. Pengelolaan lingkungan agar menjadi lebih hijau dan asri berupa -----
penanaman pohon di sekitar lingkungan pabrik;-----
- 3. Bantuan kegiatan kemasyarakatan di seluruh daerah sekitar wilayah kerja ----
perusahaan antara lain:-----
 - Sumbangan untuk kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan -----
 - Renovasi rumah warga kurang mampu -----



- Perbaikan fasilitas umum dan sarana ibadah.-----
- dan lain-lain -----

Selanjutnya kami minta Bapak Mohammad Syafii untuk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan -- Laporan Kinerja Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).-----

Selanjutnya Bapak Mohammad Syafii menyampaikan laporannya :-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin ----- yang kami hormati, Berikut kami sampaikan Laporan Keuangan----- Konsolidasian Perseroan dan Laporan Kinerja Perseroan tahun 2017 (dua --- ribu tujuh belas), sebagai berikut: Penjualan Perseroan tahun 2017 (dua----- ribu tujuh belas) sebesar Rp 5,3 Triliun (lima koma tiga triliun rupiah) dan--- rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 6,9 Triliun (enam --- koma sembilan triliun rupiah), dengan CAGR 38% (tiga puluh delapan ----- persen). Laba Kotor Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar---- Rp 667 miliar (enam ratus enam puluh tujuh miliar rupiah) dan rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 827 miliar (delapan ratus dua puluh tujuh miliar rupiah), dengan CAGR 36% (tiga puluh enam persen). Laba Setelah Pajak Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 340 miliar (tiga ratus empat puluh miliar rupiah) dan rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 465 miliar (empat ratus enam puluh lima miliar rupiah) dengan CAGR 39% (tiga puluh sembilan persen).-----

Untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:-----

- * Aset Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 7,0 ----- Triliun (tujuh triliun rupiah) dan rencana tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 7,5 triliun (tujuh koma lima triliun rupiah), dengan --- CAGR sebesar 19% (sembilan belas persen).-----
- * Liabilitas Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar ----- Rp 4,3 Triliun (empat koma tiga triliun rupiah) dan rencana tahun 2018



(dua ribu delapan belas) sebesar Rp 4,0 Triliun (empat triliun rupiah), -- dengan CAGR sebesar 22% (dua puluh dua persen).-----

- Ekuitas Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar ----- Rp 2,7 Triliun (dua koma tujuh triliun rupiah), dan rencana tahun 2018 - (dua ribu delapan belas) sebesar Rp 3,4 Triliun (tiga koma empat ----- triliun rupiah) , dengan CAGR sebesar 15% (lima belas persen).-----

Untuk Arus Kas Perseroan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) :-----

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi positif sebesar----- Rp 556,14 miliar (lima ratus lima puluh enam koma satu empat miliar -- rupiah);----- Arus Kas dari Aktivitas Investasi negatif sebesar Rp 531,58 miliar ----- (lima ratus tiga puluh satu koma lima delapan miliar rupiah);-----
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan positif sebesar ----- Rp 270,98 miliar (dua ratus tujuh puluh koma sembilan delapan miliar-- Rupiah)-----

sehingga terjadi **kenaikan** kas bersih sebesar Rp 295,54 miliar (dua ratus ---- sembilan puluh lima koma lima empat miliar Rupiah). Dengan demikian, ---- Kas awal Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 342,21 ---- miliar (tiga ratus empat puluh dua koma dua satu miliar Rupiah), naik----- menjadi Rp 637,76 miliar (enam ratus tiga puluh tujuh koma tujuh enam ---- miliar Rupiah) di akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).-----

Mengukur rasio Tingkat Kesehatan Perseroan dengan menggunakan----- parameter yang ditetapkan oleh Pemegang Saham mayoritas, meliputi 3 ----- (tiga) aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek ---- administrasi maka diperoleh skor 86,00 (delapan puluh enam koma nol nol) - dengan kualifikasi AA, dengan tingkat kesehatan : SEHAT.-----

Realisasi belanja modal Perseroan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ---- sebesar Rp 531,58 miliar (lima ratus tiga puluh satu koma lima delapan----- miliar Rupiah).-----



Melihat pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat sejak IPO tahun 2014 (dua ribu empat belas) hingga saat ini, perusahaan terus mencatatkan omset kontrak, penjualan, laba yang terus meningkat. Pembagian keuntungan berupa Dividen pada kisaran 30% (tiga puluh persen), menandakan sebesar 70% (tujuh puluh persen) dicatat sebagai bagian tambahan dari modal perseroan. Sementara disisi lain harga saham pada saat ini diperdagangkan pada kisaran harga hampir sama saat IPO yaitu sebesar Rp 590 (lima ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Maka berdasarkan analisa perhitungan fundamental bahwa harga saham saat ini diperdagangkan dibawah harga wajar atau *under value*.
Corporate assessment: Hasil audit Sistem Manajemen ISO skor 978; GCG -- skor 88.46; *Key Performance Indicator* skor 897; *Corporate Rating* skor idA+ (Single A Plus); *Engagement level* skor 88 dari AON HEWITT; *Risk-- Level Maturity* Tingkat 3 dari 5.
Demikian paparan ringkas mengenai kinerja keuangan,
terima kasih.

Selanjutnya kami mempersilahkan Ibu TUMIK KRISTIANINGSIH mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).
-Kemudian Ibu TUMIK KRISTIANINGSIH selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan sebagai berikut:

Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengendalian yang memadai dan efektif dalam pelaksanaan dan implementasi tata kelola perusahaan melalui pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan. Selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Dewan Komisaris dibantu Komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan beberapa program kerja meliputi:



1. Pemantauan Pelaksanaan RKAP Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas); -----
2. Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi Kinerja Perseroan -- setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan -- Publik (KAP) dalam Audit Tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), serta -- melaksanakan tindak lanjut pemeriksaan SPI; -----
3. Pemantauan atas Pelaksanaan Penerapan GCG; -----
4. Pemantauan atas penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham -- Perseroan; -----
5. Pemantauan atas pelaksanaan Investasi Perseroan; -----
6. Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan ----- melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha Perseroan melalui ---- pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan ---- Dewan Komisaris – Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat ----- Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. -----

Pelaksanaan program kerja diatas dilakukan melalui kegiatan antara lain: -----

1. Rapat internal dalam rangka koordinasi Dewan Komisaris dan Organ ----- Pendukungnya; -----
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka evaluasi dan - pengawasan kinerja dan aksi korporasi Perseroan; -----
3. Rapat-rapat Komite Dewan Komisaris sesuai fungsi dan tanggung ----- jawabnya masing-masing; -----
4. Melakukan kegiatan kunjungan kerja ke Unit Kerja Perseroan untuk ----- memastikan proses bisnis berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan. ----

Keputusan Strategis Dewan Komisaris selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas): ----

1. Perubahan Sekretaris Dewan Komisaris; -----
2. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan ----- Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) yang disampaikan pada Rapat Umum ---- Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas); -----
3. Rekomendasi kepada Pemegang Saham tentang Masa Bakti Tahun 2013 ----



- 2018 (dua ribu tiga belas sampai dua ribu delapan belas) Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Usulan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);
 5. Tanggapan Dewan Komisaris terkait Penambahan Plafon Kredit Perseroan dalam rangka menunjang Kegiatan Investasi Perseroan dan kebutuhan Modal Kerja Perseroan;
 6. Tanggapan Dewan Komisaris Rencana Kerja Anggaran Perseroan dan Kontrak Manajemen Tahun 2018 (dua ribu delapan belas);
 7. Penetapan Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 (delapan belas).
Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami hormati, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upayanya dalam pencapaian hasil usaha selama tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan pencapaian sebagai berikut :
1. Realisasi Kontrak Baru sebesar Rp 7,23 Triliun (tujuh koma dua tiga triliun Rupiah) atau naik 20,56% (dua puluh koma lima enam persen) dari tahun 2016 (dua ribu enam belas);
 2. Realisasi Penjualan tercapai sebesar Rp 5,36 Triliun (lima koma tiga enam triliun Rupiah) atau naik 54,01% (lima puluh empat koma nol satu persen) dari tahun 2016 (dua ribu enam belas);
 3. Realisasi Laba yang dapat dicapai sebesar Rp 340 miliar (tiga ratus empat puluh miliar Rupiah) atau naik 20,92% (dua puluh koma sembilan dua persen) dari tahun 2016 (dua ribu enam belas).
- Saran dan rekomendasi Dewan Komisaris :
1. Pembangunan Infrastruktur yang menjadi prioritas pemerintah saat ini mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis di industri beton pracetak dan hal ini menjadikan persaingan semakin ketat untuk itu Perseroan harus mampu menangkap peluang tersebut menjadi momentum untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan yang berkualitas.



2. Persaingan Bisnis yang semakin ketat diperlukan tata kelola yang lebih-----
efisien dan efektif disemua Bisnis Unit Perseroan melalui kematangan -----
perencanaan dan strategi bisnis yang tepat maka menjadikan target -----
Perseroan mampu tercapai; -----
3. *Cashflow* Positif mendorong Pertumbuhan Kinerja dan Investasi Perseroan,
untuk itu perlu upaya yang maksimal untuk mempertahankan kinerja-----
cashflow perseroan selalu positif dengan fokus pada pencairan piutang dan -
memaksimalkan umur perputaran persediaan. -----

Saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam peningkatan kinerja *human* -----
capital sebagai berikut:-----

1. Evaluasi atas Kinerja Organisasi harus selalu dilakukan agar lebih efektif ---
dan efisien sehingga mampu mendorong tercapainya target Kinerja-----
Perseroan;-----
2. Pengembangan dan Tata Kelola Human Capital harus terukur dan terpola ---
sehingga peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Bisnis-----
Perseroan;-----
3. Penempatan Human Capital yang dilakukan harus tetap memperhatikan ----
track record serta kompetensi yang dimiliki; -----

Laporan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris akan dilanjutkan oleh bapak YUSTINUS--
PRASTOWO. -----

Bapak YUSTINUS PRASTOWO menyampaikan:-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami -
hormati,-----

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2017 (dua ribu tujuh ----
belas), Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan *Good Corporate Governance*
(GCG) sebagai landasan operasional Perseroan yang merujuk kepada beberapa -----
Pedoman Umum GCG, *Road Map GCG OJK*, *Asean Corporate Governance*-----
Scorecard. Perseroan menilai perlunya implementasi GCG berdasarkan beberapa ---
pedoman tersebut diatas mengingat *Asean Economic Community* yang telah -----



bergulir pada akhir 2015 (dua ribu lima belas).
Oleh karena itu, Dewan Komisaris bersama Direksi telah bersepakat untuk konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menjadikan pedoman bagi suatu korporat atau para pelaku bisnis, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* secara menyeluruh di semua unit bisnis Perseroan, serta tetap menindaklanjuti Laporan Auditor Independen tentang pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan-perundang-undangan.

Evaluasi atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga dilakukan bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk melakukan *assessment* penerapan GCG Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas) mendapatkan skor 88,46 (delapan puluh delapan koma empat enam) dengan penilaian kategori "SANGAT BAIK". Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil *assessment* ini serta menghargai peran seluruh organ GCG Perseroan dalam memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami hormati, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kinerja setiap Entitas Anak.

Sehubungan dengan pengelolaan entitas anak, Dewan Komisaris perlu mengingatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi atas Kinerja Entitas Anak harus selalu dilakukan mengingat belum mampu berkontribusi banyak terhadap Kinerja Perseroan sehingga diperlukan Strategi Bisnis yang mampu melakukan lompatan terhadap Kinerjanya;
2. Pengelolaan Entitas Anak harus tetap mengedepankan Profesionalisme sehingga *reward* dan *punishment* dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing bisnis usaha yang dilakukan saat ini;



3. Penempatan *Human Capital* di Entitas Anak perlu dilakukan Evaluasi agar dapat dipastikan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan Kinerja;
4. Evaluasi terhadap *Road Map* Bisnis di Entitas Anak agar mampu menjadi Perusahaan yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya pengembangan yang dilakukan baik pengembangan usaha baru maupun peningkatan kapasitas produksi dari pabrik-pabrik eksisting.

Sehubungan dengan pengembangan usaha dan peningkatan daya saing Perseroan,

Dewan Komisaris perlu mengingatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Investasi yang dilakukan Perseroan selama ini perlu dilakukan evaluasi dengan melibatkan konsultan agar dapat diperoleh hasil kajian yang lebih detail dan akurat sehingga memudahkan Direksi dan Manajemen mengambil keputusan langkah strategis dalam pengembangan usaha perseroan dan diharapkan berdampak pada daya saing Perseroan;
2. Kajian Pendanaan pada Bisnis Investasi yang sudah dilakukan selama ini perlu direview kembali mengingat kondisi Perekonomian Nasional yang terus membaik sehingga diharapkan mendapatkan sumber pendanaan berbiaya lebih murah;
3. Pengembangan Usaha Perseroan harus tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga risiko yang ditimbulkan dapat dimitigasi sedini mungkin dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan dimasa yang akan datang.

Dewan Komisaris berharap pada tahun mendatang kerjasama antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebagai organ Perseroan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada jajaran Direksi dan segenap pegawai yang telah bekerja keras untuk kemajuan Perseroan.



Kepada seluruh mitra kerja, pelanggan, pemegang saham, serta seluruh pemangku --
kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya
atas kepercayaan yang diberikan. -----

Demikian Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris kami sampaikan untuk --
dapat disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.-----

Selanjutnya kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk ---
mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dan setelah --
ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang -----
mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan. -----

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan -----
pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Pertam tersebut, selanjutnya Pimpinan----
Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah -----
disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang --
berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh belas)----
termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama-----
Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua---
ribu tujuh belas).-----
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku -----
yang berakhir pada 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh -----
belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto -
Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor : 021/LAI-WB/II/18 ---
tanggal 12-02-2018 (dua belas Februari tahun dua ribu delapan belas) atas Laporan -
Keuangan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan pendapat wajar dalam---
semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung ---
jawab sepenuhnya (*vole dig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan-----
Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah-----
dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh --



satu Desember tahun dua ribu tujuh belas) sepanjang tindakan tersebut bukan -----
merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan-----
Keuangan Perseroan. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan -
dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Pertama tersebut.-----

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui-----
usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata ada yang --
memberikan suara abstain.-----

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut : -----

- Jumlah saham yang hadir sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan-----
puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham.-----
- Yang memberikan suara abstain sebanyak 2.221.800 (dua juta dua ratus dua puluh-----
satu ribu delapan ratus) saham-----

Sesuai Ketentuan Pasal 30 POJK 32/2014 Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak ---
suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka -----
Pemegang Saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara -----
mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara;-----

- Total suara setuju sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh-----
satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham atau sama-
dengan 100 % (seratus persen). -----

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat menyetujui usulan ---
yang telah disampaikan. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka ----
Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Pertama. -----

Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Kedua yaitu :-----

Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku--
2017. -----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Bapak SIDIQ PURNOMO selaku Direktur Independen ----
Perseroan untuk memberikan paparan mengenai usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan -



Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-----
Bapak SIDIQ PURNOMO selaku Direktur Independen menyampaikan penjelasan sebagai --
berikut :-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami -
hormati,-----

Sesuai dengan catatan pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh --
belas) yang telah disahkan, Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada-----

Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) tercatat sebesar----
Rp 337.124.197.724,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar seratus ratus dua puluh ----
empat juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh empat Rupiah).--

Berdasarkan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 12-03-2018 (dua belas----
Maret tahun dua ribu delapan belas), dengan ini Direksi mengusulkan Penggunaan--
Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), sebagai-----
berikut :-----

1. Sebesar lebih kurang 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai ---
Rp 101.140.994.048,- (seratus satu miliar seratus empat puluh juta sembilan ---
ratus sembilan puluh empat ribu empat puluh delapan Rupiah) akan -----
ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar--
Rp 12,13,- (dua belas koma tiga belas Rupiah) per saham.-----

2. Sebesar lebih kurang 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai ----
Rp 67.424.839.545,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh empat ----
juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh lima-----
Rupiah) sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT.----

3. Sebesar lebih kurang 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai ---
Rp 168.558.364.131,- (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus lima ----
puluh delapan juta tiga ratus enam puluh empat ribu seratus tiga puluh satu----
Rupiah) akan dicatat sebagai cadangan umum.-----

Alokasi dividen tunai yang diusulkan Perseroan, memperhatikan :-----

a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;-----



- b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;-----
- c. Prospek usaha Perseroan dimasa yang akan datang; -----
- d. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya; -----
- e. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan,-----
- f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang -----
dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan-----
mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.-----

Demikian telah kami sampaikan usulan Direksi untuk mendapat persetujuan dari ---
para Pemegang Saham.-----

Selanjutnya kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk ---
mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam-----
Mata Acara Rapat kedua, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa ---
Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.-----

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan -----
pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat kedua tersebut, selanjutnya Pimpinan ----
Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui : -----

Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang-
berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu tujuh---
belas) yaitu sebesar Rp 337.124.197.724,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar-----
seratus ratus dua puluh empat juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua-
puluh empat Rupiah) sebagai berikut :-----

1. Sebesar lebih kurang 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai -
Rp 101.140.994.048,- (seratus satu miliar seratus empat puluh juta-----
sembilan ratus sembilan puluh empat ribu empat puluh delapan Rupiah)----
ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) --
akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam -----
Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29-03-2017 (dua puluh ----
sembilan Maret tahun dua ribu tujuh belas) dan akan dibayarkan selambat --



lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan--
Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara ---
pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas---
pembayaran dividen per saham (POJK 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo.
Pasal 36). -----

2. Sebesar lebih kurang 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai -
Rp 67.424.839.545,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh-----
empat juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh---
lima Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi--
ketentuan UUPT.-----
3. Sebesar lebih kurang 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai
Rp 168.558.364.131,- (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus lima ---
puluh delapan juta tiga ratus enam puluh empat ribu seratus tiga puluh satu-
Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan umum. -----
4. Memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen --
tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per -----
saham sesuai (POJK No. 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i *juncto* Pasal-----
36).-----

-Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan-
dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Kedua tersebut.-----

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui-----
usul yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata tidak ada--
yang memberikan suara abstain ataupun suara tidak setuju. -----

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut : -----

Bahwa tidak terdapat Pemegang Saham yang mengeluarkan suara tidak setuju -----
dan/atau abstain berdasarkan kartu suara, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat secara
musyawarah mufakat menyetujui usulan yang disampaikan. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka ---
Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Kedua. -----



Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu :-----

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)-----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Ibu Asfiah Mahdiani selaku Komisaris Independen yang -- mengetuai Komite Audit dan Risiko Usaha untuk mewakili Dewan Komisaris-----

Ibu Asfiah Mahdiani menyampaikan penjelasan sebagai berikut :-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami - hormati, berikut kami jelaskan kegiatan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)- untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu----- delapan belas).-----

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit atas Laporan----- Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) harus----- menunjukkan independensi dan profesionalisme sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit tahun buku 2018 (dua ribu----- delapan belas) sebagaimana yang disyaratkan dan menyelesaikan audit tahun buku-- 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut sesuai batas akhir waktu penyampaian----- Laporan Keuangan yang telah ditetapkan.-----

Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat ini untuk:-----

1. Menyetujui penunjukan KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)----- melakukan pekerjaan:-----
 - a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang -- berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember tahun- dua ribu delapan belas).-----
 - b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ----- pengendalian intern.-----
 - c. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2018(dua ribu----- delapan belas) yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember tahun dua ribu delapan belas)dan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP ---



Tahun 2018 (dua ribu delapan belas).

2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit;
 - b. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan, termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.

Demikian kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Ketiga, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Ketiga tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui :

1. Menyetujui penunjukan KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) untuk melakukan pekerjaan:
 - a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu delapan belas).
 - b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.
 - c. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh



satu Desember tahun dua ribu delapan belas) dan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:-----
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan -----
penunjukkan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta -----
lingkup pekerjaan audit;-----
 - b. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan -----
persyaratan penunjukannya, jika KAP Satrio Bing Eny & Rekan ----
(Deloitte) tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk-----
menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena-----
sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan, termasuk -----
tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa -----
audit. -----

Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan--
dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Ketiga tersebut.-----

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui-----
usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata ada yang --
memberikan suara abstain dan memberika suara tidak setuju. -----

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut : -----

- Jumlah saham yang hadir sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan-----
puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham.-----
- Yang memberikan suara tidak setuju sebanyak 80.224.700 (delapan puluh juta dua-----
ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus) saham. -----
- Yang memberikan suara abstain sebanyak 2.221.800 (dua juta dua ratus dua puluh-----
satu ribu delapan ratus) saham

Sesuai Ketentuan Pasal 30 POJK 32/2014 Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak ---
suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka -----
Pemegang Saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara -----



mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara; -----

- Total suara setuju sebanyak 6.310.813.189 (enam miliar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus tiga belas ribu seratus delapan puluh sembilan) saham atau sama dengan 98,745 % (sembilan puluh delapan koma tujuh empat lima persen). -----

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara terbanyak menyetujui usulan yang telah disampaikan. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga. -----

Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Keempat yaitu : -----

Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Bapak PRIYO SUPROBO selaku anggota Dewan Komisaris yang mengetuai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyampaikan usulannya. -----

Bapak PRIYO SUPROBO menyampaikan penjelasan sebagai berikut : -----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami hormati, -----

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dalam rangka penetapan remunerasi dalam Perseroan berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kinerja -----

Perseroan yang berorientasi kepada *pay for Performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh Perseroan. Hal ini sejalan dengan yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal -----

08-12-2014 (delapan Desember tahun dua ribu empat belas) tentang Komite -----

Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya yang didasarkan pada Pedoman -----

Remunerasi dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham -----

Mayoritas. Besaran Tantiem untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan Gaji & -----



Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk --- tahun 2018 (dua ribu delapan belas) telah kami rekomendasikan kepada Dewan ---- Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. -----

Untuk itu Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengajukan usulan besaran ----- kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: -----

1. Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun kinerja 2017-- (dua ribu tujuh belas) sebesar yang sudah dicadangkan yaitu Rp 11,6----- miliar (sebelas koma enam belas miliar Rupiah).-----
2. Gaji Direktur Utama tahun 2018 (dua ribu delapan belas) diusulkan naik ---- 10,5% (sepuluh koma lima persen) dari gaji tahun 2017 (dua ribu tujuh ---- belas);-----
3. Tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan----- ketentuan peraturan yang berlaku; -----
4. Faktor jabatan untuk Direksi, Komisaris Utama dan Anggota Dewan ----- Komisaris dalam rangka pemberian remunerasi tahun 2018 (dua ribu ----- delapan belas) dan tantiem tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sesuai dengan- ketentuan peraturan yang berlaku serta proporsional dengan masa jabatan.---

Kami merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan kepada ---- RUPS, untuk memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris dengan- terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk ----- menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta ----- menetapkan Gaji/ Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan ---- Komisaris tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

Terima kasih, selanjutnya kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk --- mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam----- Mata Acara Rapat Keempat, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.-----

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan -----



pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Keempat tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui :-----

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta menetapkan Gaji/Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018. (dua ribu delapan belas).-----

Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Keempat tersebut.-----

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata ada yang memberika suara tidak setuju.-----

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut : -----

- Jumlah saham yang hadir sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham.-----
- Yang memberikan suara tidak setuju sebanyak 18.958.300 (delapan belas juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus) saham.-----
- Yang memberikan suara abstain tidak ada -----
- Total suara setuju sebanyak 6.372.079.589 (enam miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta tujuh puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh sembilan) saham atau sama dengan 99,703 % (sembilan puluh delapan koma tujuh empat lima persen).-----

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara terbanyak menyetujui usulan yang telah disampaikan.-----

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Keempat.-----

Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Kelima yaitu :-----

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering* (IPO) Perseroan -----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Bapak SIDDIK SIREGAR untuk menyampaikan-----



laporannya.-----

Bapak SIDDIK SIREGAR menyampaikan laporan sebagai berikut :-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami hormati,-----

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, bahwa Perseroan wajib mempertanggungjawabkan penggunaannya di dalam RUPS. -----

Dana hasil penawaran umum bersih yang telah diperoleh Perseroan pada saat IPO pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) yang lalu yaitu sebesar Rp 1,17 triliun (satu koma satu tujuh triliun Rupiah).-----

Adapun realisasi penggunaan dana tersebut sebagaimana diubah terakhir melalui RUPSLB pada tanggal 24-05-2017 (dua puluh empat Mei tahun dua ribu tujuh belas), dana IPO tersebut telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya sejak April 2014 (dua ribu empat belas) hingga 30-06-2017 (tiga puluh Juni tahun dua ribu tujuh belas) dengan rincian sebagai berikut : -----

1. Untuk pengolahan *quarry* material alam telah terealisasi sebesar Rp. 106,5 miliar (seratus enam koma lima milia Rupiah) atau sebesar 10,68 % (sepuluh koma enam delapan persen);-----
2. Untuk pembangunan pabrik baru telah terealisasi sebesar Rp. 430,6 miliar (empat ratus tiga puluh koma enam miliar Rupiah) atau sebesar 43,13% (empat puluh tiga koma satu tiga persen); -----
3. Untuk penambahan kapasitas pabrik eksisting telah terealisasi sebesar Rp. 309,7 miliar (tiga ratus sembilan koma tujuh miliar Rupiah) atau sebesar 31,02% (tiga puluh satu koma nol dua persen);-----
4. Untuk pengembangan usaha jasa telah terealisasi sebesar Rp. 151,5 miliar (seratus lima puluh satu koma lima miliar Rupiah) atau sebesar 15,17 % (lima belas koma satu tujuh persen); -----
5. Untuk modal kerja telah terealisasi sebesar Rp. 176,2 miliar (seratus tujuh puluh enam koma dua miliar Rupiah) atau sebesar 15,00 % (lima belas -----



persen).

Demikian selanjutnya kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Kelima, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Kelima tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui :

Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp 1,17 triliun (satu koma tujuh belas triliun Rupiah) telah habis digunakan per tanggal 30-06-2017 (tiga puluh Juni tahun dua ribu tujuh belas) yang lalu.

Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Kelima tersebut.

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata tidak ada yang memberikan suara abstain maupun memberika suara tidak setuju.

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut :

Bahwa tidak terdapat Pemegang Saham yang mengeluarkan suara tidak setuju dan/atau abstain berdasarkan kartu suara, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui usulan yang disampaikan.

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Kelima.

Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Keenam yaitu :

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Pimpinan Rapat mempersilahkan Bapak MURSYID selaku Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha Perseroan untuk menyampaikan usulannya.

Bapak MURSYID menyampaikan usulannya sebagai berikut :

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami



hormati,-----

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang-----

Perseroan Terbatas serta Pasal 18 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi-----

bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk-----

kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili-

Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan hal-hal dengan -----

pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan,-

Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. -----

Selanjutnya, sebagai wujud kesiapan Perseroan dalam menghadapi tingkat -----

persaingan pasar yang semakin ketat baik di dalam maupun di luar negeri sehingga -

membutuhkan kecepatan dalam pengambilan keputusan, serta tetap memperhatikan-

ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang-----

Perseroan Terbatas, dengan ini kami mengajukan usulan Perubahan Anggaran -----

Dasar dengan mengubah isi Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan terkait tugas,-----

tanggung jawab dan kewenangan Direksi. -----

Sebelumnya batas kewenangan bagi Direksi Perseroan dalam memberikan -----

keputusan atas setiap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan tertulis dari--

Dewan Komisaris dibatasi untuk perbuatan-perbuatan dengan nilai lebih dari 10% --

(sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, ---

kami mengusulkan untuk meningkatkan besaran persentase kewenangan Direksi ---

yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris menjadi lebih dari-----

12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari ekuitas -----

Perseroan.-----

Adapun Pasal-pasal dan/atau ayat yang tidak disebutkan, tidak mengalami -----

perubahan dari Anggaran Dasar sebelumnya. -----

Anggaran Dasar secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan. Materi ----

pokok-pokok perubahan Anggaran Dasar telah disampaikan kepada Bapak dan Ibu -

saat registrasi dan sebagaimana ditampilkan di layar. -----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami -



hormati,

Berikut perubahan Anggaran Dasar Perseroan:

Mengubah PASAL 18 ayat 10 menjadi:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI:

10. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - b. mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - c. melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - d. melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - e. mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;
 - f. mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - g. menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan



- pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 12% --- (dua belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari ---- jumlah ekuitas Perseroan;-----
- h. memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang ----- tidak bersifat operasional;-----
- i. mengadakan *landbank* sebagai persediaan (barang dagangan)/ atau - sebagai aktiva tetap;-----
- j. mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap----- Perseroan dengan nilai lebih dari 12% (dua belas persen) sampai---- dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan; ----
- k. menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan----- persediaan barang mati; -----
- l. Menetapkan dan mengubah logo perusahaan; -----
- m. melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam----- RKAP; -----
- n. melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi ----- material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang ----- undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 12% (dua -- belas persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah-- ekuitas Perseroan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk --- mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam----- Mata Acara Rapat Keenam, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa - Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.-----

-Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan ----- pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Keenam tersebut, selanjutnya Pimpinan -- Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui :-----

Menyetujui Perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18---- ayat 10 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, serta menyetujui--



memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri dengan cara menyalin secara lengkap dan meminta persetujuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan cetak Berita Negara Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Keenam tersebut.

-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata ada yang memberikan suara tidak setuju.

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut :

- Jumlah saham yang hadir sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham.
- Yang memberikan suara tidak setuju sebanyak 351.929.500 (tiga ratus lima puluh satu juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus) saham.
- Yang memberikan suara abstain tidak ada
- Total suara setuju sebanyak 6.039.108.389 (enam miliar tiga puluh sembilan juta seratus delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan) saham atau sama dengan 94,493 % (sembilan puluh empat koma empat sembilan tiga persen).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara terbanyak menyetujui usulan yang telah disampaikan.

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Keenam.

Pimpinan Rapat melanjutkan membicarakan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu :

Perubahan Pengurus Perseroan

Pimpinan Rapat mempersilahkan bapak PRIYO SUPROBO selaku anggota Dewan

Komisaris dan juga Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyampaikan



usulannya. -----

Bapak PRIYO SUPROBO menyampaikan usulan sebagai berikut : -----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, undangan dan hadirin yang kami ----
hormati, -----

Kami selaku Dewan Komisaris telah menerima surat dari Direktur Utama PT Wijaya --
Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan Nomor: -----
SE.01.01/A.DIR.2456/2018 tanggal 12-02-2018 (dua belas Februari tahun dua ribu ----
delapan belas) tentang Usulan Tambahan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2017 dan ---
surat Nomor: SE.01.01/A.DIR.3050/2018 tanggal 23-02-2018 (dua puluh tiga -----
Februari tahun dua ribu delapan belas) tentang Usulan Calon Anggota Pengurus -----
PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai berikut : -----

1. Memberhentikan dengan hormat 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) ---
Anggota Direksi karena telah berakhirnya masa jabatan; -----
2. Mengangkat 1 (satu) nama sebagai pengurus baru Perseroan; -----
3. Mengangkat kembali 2 (dua) nama sebagai Pengurus Perseroan untuk Periode -----
berikutnya. -----

Memenuhi ketentuan pasal 15 ayat 7 POJK No. 32/2014 Perseroan telah menyajikan ---
data riwayat hidup calon Pengurus Perseroan yang akan diangkat pada situs web -----
Perusahaan sejak tanggal 23-02-2018 (dua puluh tiga Februari tahun dua ribu delapan --
belas) sebagaimana yang akan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan. -----

Selanjutnya ibu YUHERNI SISDWI RACHMIYATI selaku Sekretaris Perusahaan -----
membacakan data riwayat hidup calon pengurus baru Perseroan. -----

Bapak PRIYO SUPROBO menyampaikan : -----

Selanjutnya Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi setelah ---
melakukan kajian atas Surat Usulan Perubahan Pengurus di atas, -----
merekomendasikan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari Pengurus ----
Perseroan, sebagai berikut : -----
 - a. Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama; -----



- b. Agustinus Boediono sebagai Komisaris;-----
 - c. Hari Respati sebagai Direktur. -----

dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, -----
terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.-----
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya-----
(*voledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris-----
Perseroan sebagaimana disebut pada butir 1, atas tindakan pengurusan dan-----
pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan -----
tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan ---
Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. -----
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan, --
sebagai berikut:-----
 - a. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama. -----
 - b. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris -----

terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan-----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak--
mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan ---
yang bersangkutan sewaktu-waktu. -----
4. Mengangkat kembali nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus---
Perseroan sebagai berikut:-----
 - a. Agustinus Boediono sebagai Komisaris;-----
 - b. Hari Respati sebagai Direktur. -----

terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan-----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak--
mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan ---
yang bersangkutan sewaktu-waktu.
5. Memberikan Kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan -----
Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan-
tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam



suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ---
ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta-----
melakukan semua tindakan yang dipandang perlu untuk mencapai maksud--
tersebut. -----

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi---
Perseroan sebagai berikut:-----

Dewan Komisaris:-----

1. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama; -----
2. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; -----
3. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris;-----
4. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris;-----
5. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; -----
6. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; -----
7. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. -----

Direksi : -----

1. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; -----
2. Hari Respati sebagai Direktur;-----
3. Mohammad Syafii sebagai Direktur;-----
4. Kuntjara sebagai Direktur;-----
5. Mursyid sebagai Direktur;-----
6. Siddik Siregar sebagai Direktur; -----
7. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. -----

Demikian selanjutnya kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk ---
mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan dalam-----
Mata Acara Rapat Ketujuh, setelah ditanya ternyata tidak ada Pemegang Saham atau kuasa -
Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan.-----
Karena tidak ada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang mengajukan -----
pertanyaan dan tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Rapat Ketujuh tersebut, -----



selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui:-----

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari Pengurus-----

Perseroan, sebagai berikut : -----

a. Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama;-----

b. Agustinus Boediono sebagai Komisaris;-----

c. Tumik Kristianingsih sebagai Komisaris;-----

d. Hari Respati sebagai Direktur.-----

dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung-----

sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.-----

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*voledig-*

acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan-----

sebagaimana disebut pada butir 1, atas tindakan pengurusan dan pengawasan-----

yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut bukan-----

merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan-----

Laporan Keuangan Perseroan.-----

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan,-----

sebagai berikut:-----

a. Bambang Pramujjo sebagai Komisaris Utama;-----

b. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris.-----

terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat-----

Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak-----

mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang-----

bersangkutan sewaktu-waktu.-----

4. Mengangkat kembali nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus-----

Perseroan sebagai berikut:-----

a. Agustinus Boediono sebagai Komisaris;-----

b. Hari Respati sebagai Direktur.-----

terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat-----

Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak-----



mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang---
bersangkutan sewaktu-waktu. -----

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan-----
Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan -----
tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam ----
suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ke----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan---
semua tindakan yang dipandang perlu untuk mencapai maksud tersebut. -----

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi---
Perseroan sebagai berikut:-----

Dewan Komisaris:-----

1. Bambang Pramujjo sebagai Komisaris Utama; -----
2. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; -----
3. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris;-----
4. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris;-----
5. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; -----
6. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; -----
7. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen.-----

Direksi : -----

1. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; -----
2. Hari Respati sebagai Direktur; -----
3. Mohammad Syafii sebagai Direktur;-----
4. Kuntjara sebagai Direktur; -----
5. Mursyid sebagai Direktur;-----
6. Siddik Siregar sebagai Direktur; -----
7. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen.-----

Kemudian Pimpinan Rapat melanjutkan dengan melakukan pemungutan suara secara lisan--
dengan cara mengangkat tangan atas usul untuk Mata Acara Rapat Ketujuh tersebut. -----
-Setelah ditanyakan oleh Pimpinan Rapat, apakah Pemegang Saham dapat menyetujui-----



usulan yang telah disebutkan di atas secara musyawarah untuk mufakat, ternyata ada yang memberikan suara abstain dan memberika suara tidak setuju.

-Untuk itu saya, Notaris menyampaikan penjelasan, sebagai berikut :

- Jumlah saham yang hadir sebanyak 6.391.037.889 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham.
- Yang memberikan suara tidak setuju sebanyak 39.857.700 (tiga puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham.
- Yang memberikan suara abstain sebanyak 20.459.000 (dua puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu) saham

Sesuai Ketentuan Pasal 30 POJK 32/2014 Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara;

- Total suara setuju sebanyak 6.351.180.189 (enam miliar tiga ratus lima puluh satu juta seratus delapan ribu seratus delapan puluh sembilan) saham atau sama dengan 99,376 % (sembilan puluh sembilan koma tiga tujuh enam persen).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara terbanyak menyetujui usulan yang telah disampaikan.

-Kemudian Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai laporan dari saya, Notaris, maka Rapat menyetujui Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh.

Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan Ibu TUMIK KRISTIANINGSIH untuk menyampaikan sepatah dua patah kata.

Ibu TUMIK KRISTIANINGSIH menyampaikan :

Yang kami hormati para pemegang saham dan kuasa pemegang saham PT Wijaya Karya Beton Tbk

Yang kami hormati Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk

Serta para hadirin yang kami muliakan.

Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh, salam sejahtera untuk kita semua-

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para



pemegang saham PT Wijaya Karya Beton Tbk atas kepercayaan yang diberikan ----
kepada saya untuk menjalankan tugas sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris-
PT Wijaya Karya Beton Tbk sejak tahun 2012 (dua ribu dua belas) .-----
Tidak terasa sudah lebih dari 5 (lima) tahun saya mengabdikan di perusahaan ini, -----
tentunya banyak suka maupun duka selama bertugas, namun secara umum saya ----
bangga menjadi bagian dari sejarah PT Wijaya Karya Beton Tbk adalah suatu-----
kebahagiaan dapat turut berpartisipasi dalam proses IPO PT Wijaya Karya Beton----
Tbk karena menjadi perusahaan terbuka, PT Wijaya Karya Beton Tbk harus -----
mampu meningkatkan profesionalismenya serta meningkatkan pertumbuhan-----
perusahaan secara terus menerus agar dapat meningkatkan citra perusahaan. -----
Salah satu hal yang saya apresiasi dan patut disyukuri dari PT Wijaya Karya Beton -
Tbk ini adalah soliditas team mulai dari top level management hingga jajaran-----
paling bawah, hal ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan karena di era -----
persaingan yang semakin ketat ini, soliditas team adalah hal terpenting dan modal---
yang sangat berharga untuk dapat memenangkan persaingan. -----
Hal lain yang saya catat dan perlu menjadi perhatian bersama adalah pelaksanaan ---
investasi dalam beberapa tahun paska IPO yang cukup agresif baik berupa -----
pembangunan pabrik maupun investasi lainnya, hal ini menjadi tantangan tersendiri
bagi management, dimana management harus mampu meningkatkan produktivitas--
dan efisiensi secara terus menerus agar investasi yang telah di laksanakan dapat-----
menghasilkan return yang lebih optimal lagi.-----
Pada kesempatan yang baik ini saya menyampaikan permohonan maaf dengan-----
sebesar-besarnya apabila selama menjabat belum dapat memberikan kontribusi -----
yang maksimal bagi perusahaan, saya percaya bapak-bapak dan ibu yang masih-----
memegang amanah disini dapat melanjutkan dan menutupi kekurangan-kekurangan---
tersebut, disamping itu saya juga menyampaikan permohonan maaf kepada -----
Bapak/Ibu Dewan Komisaris, Bapak-bapak Direksi, para manager biro dan seluruh -
karyawan PT Wijaya Karya Beton Tbk atas kesalahan-kesalahan selama-----
menjalankan tugas baik yang saya sengaja maupun tidak disengaja. -----



Saya juga mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama yang baik selama ini. Saya berharap PT Wijaya Karya Beton Tbk kedepan dapat tumbuh lebih besar lagi, lebih sehat lagi dan dapat memberikan *value* yang lebih besar lagi bagi para pemegang saham khususnya dan karyawan serta seluruh *stake holder* lainnya pada umumnya.

Saya percaya ini bukanlah perpisahan tetapi hanya perpindahan tugas biasa dalam suatu mekanisme sistem di Kementerian BUMN, yang pasti kita masih sama-sama dalam satu gedung besar Kementerian BUMN dalam mengemban tugas pengabdian kepada Negara, semoga silaturahmi akan tetap terjaga.

Wabillahi taufik walhidayah wa sallam mualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan :

Pemegang saham, kuasa pemegang saham dan para hadirin yang kami hormati Assalamulaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh, selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semua.

Saya atas nama pribadi, pada kesempatan ini kami mengucapkan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya Beton Tbk atas kepercayaan yang diberikan kepada saya sebagai pengurus di perseroan ini.

Selama 2 (dua) tahun saya bergabung di perusahaan ini, saya sangat bangga sebagai Komisaris Utama saya dapat berkontribusi dalam proses perjalanan transformasi perseroan untuk mencapai visi dan misi baru yang tadi telah disampaikan, banyak langkah-langkah strategis perseroan diberikan, telah memberikan hasil kinerja yang positif pada tahun ini, seperti tadi dilaporkan dalam bentuk Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan saya yakin kedepan perseroan ini semakin menjadi lebih baik lagi.

Kepada jajaran Komisaris dan jajaran Direksi, saya mengucapkan banyak terima kasih atas kerja samanya selama ini saya sangat senang kita bisa kompak dan mempunyai pemikiran yang sama untuk memajukan perseroan ini agar tumbuh dan berkembang lebih cepat.

Yang lain kepada insan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang saya banggakan mulai



dari berbagai level wilayah, pabrik, proyek saya ucapkan banyak terima kasih -----
walau waktu sangat singkat untuk berkomunikasi dengan direksi selama ini, dan-----
alhamdulillah saya bisa hampir bisa berkunjung ke setiap pabrik wilayah dan-----
proyek dalam rangka memberikan SASA (support advice service dan audit) untuk --
memberikan dukungan semangat kepada semua unit PT Wijaya Karya Beton Tbk, --
dan saya berhargai apresiasi semua atas semua kinerja yang diberikan kepada kami.
Sebagai manusia tidak lupa saya ingin mengucapkan mohon maaf atas kesalahan----
kekeliruan kekhilafan kekurangan selama saya menjalankan tugas sebagai pegurus--
di perseroan ini-----
Sebagai akhir kata, saya mengucapkan selamat atas kepengurusan baru perseroan--
ini semoga ALLAH SWT selalu memberikan kesehatan bimbingan kemudahan-----
kepada bapak dan ibu sekalian dalam mengemban amanah untuk membawa -----
PT Wijaya Karya Beton Tbk kedepannya perusahaan menjadi lebih tangguh dan----
solid. -----
Terima kasih-----
Wa sallam mualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan undangan serta hadirin yang kami-----
hormati, dengan telah diambilnya Keputusan pada Mata Acara-Mata Acara Rapat diatas, ---
maka selesailah Rapat ini.-----
Rangkaian acara Rapat telah berjalan dengan lancar. Hal ini adalah berkat partisipasi positif
dari semua peserta Rapat. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.-----
Para Pemegang Saham, kuasa Pemegang Saham dan undangan Rapat, yang kami -----
hormati, dengan demikian Rapat ini kami tutup secara resmi pada pukul 16.10 (enam belas--
lewat sepuluh menit) Waktu Indonesia Barat. -----
-Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran identitas mereka sesuai -
tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya-
atas hal tersebut. -----
-Dari segala apa yang tersebut di atas, dibuatlah : -----

----- A K T A - I N I -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal seperti disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh : -----

1. Nyonya LENI LASTIMI RATNAWATI, Sarjana Hukum, lahir di Kuningan, pada tanggal 08-02-1973 (delapan Februari tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Taman Cibinong Asri Blok C2/12, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 019, Kelurahan Karadenan, Kecamatan Cibinong. -----
-Pemegang Nomor Induk Kependudukan : 3174044802730005. -----
-Untuk sementara berada di Jakarta. -----
2. Nyonya DIYAH SUWATI, lahir di Solo, pada tanggal 26-10-1964 (dua puluh enam Oktober tahun seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jalan Talas II, Pondok Cabe Ilir, Rukun Tetangga 02, Rukun Warga 01, Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang. -----
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor : 3219222004.1786503. -----
-Untuk sementara berada di Jakarta. -----

-Keduanya Asisten Notaris, sebagai saksi-saksi. -----
-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para penghadap dan saksi saksi, maka dengan segera ditandatangani akta ini oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedangkan para penghadap tidak membubuhi tandatangan mereka dalam akta ini karena telah meninggalkan ruangan Rapat. -----
-Dilangsungkan dengan tanpa perubahan. -----
Asli akta ini telah ditandatangani dengan sebagaimana mestinya. -----

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA



Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, SH
Notaris di Jakarta